

Market Review & Outlook

- IHSG Tertekan Bursa Global.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,660 —5,745).

Today's Info

- ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 11.4 Triliun
- Belanja Modal SKRN Rp 200 Miliar
- PPRE Catatkan Kontrak Baru Rp 4 Triliun
- UNTR Targetkan Penjualan Batubara 6.8 Juta Ton
- Marketing Sales APLN Rp 1.94 Triliun
- KINO Beli Saham Morinaga Kino Indonesia

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	B o W	6,850-6,950	6,425
BBRI	Spec.Buy	2,980-3,010	2,840
MEDC	Spec.Buy	900-920	835
EXCL	B o W	2,830-2,870	2,680
ADRO	B o W	1,755-1,770	1,645

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.57	3,578

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MYTX	12 Oct	EGM
GOLL	16 Oct	EGM
ISSP	16 Oct	EGM
ISAT	17 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

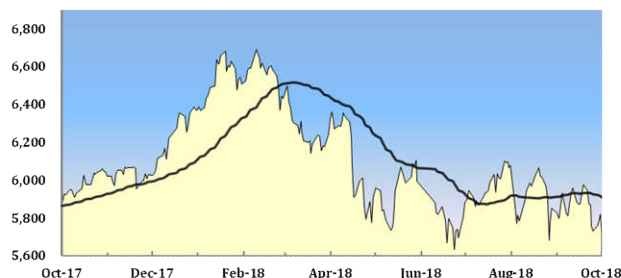
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,224	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,428	5,660	5,745
Frequency (Times)	373,299	5,635	5,770
Market Cap (Trillion IDR)	6,442	5,610	5,800
Foreign Net (Billion IDR)	(1,188.53)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,702.82	-117.85	-2.02%
Nikkei	22,590.86	-915.18	-3.89%
Hangseng	25,266.37	-926.70	-3.54%
FTSE 100	7,006.93	-138.81	-1.94%
Xetra Dax	11,539.35	-173.15	-1.48%
Dow Jones	25,052.83	-545.91	-2.13%
Nasdaq	7,329.06	-92.99	-1.25%
S&P 500	2,728.37	-57.31	-2.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	80.26	-2.8	-3.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.97	-2.2	-3.01%
Gold Price USD/Ounce	1203.68	14.6	1.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	12601.50	-2.5	-0.02%
Tin-LME (US\$/ton)	19262.00	268.0	1.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2096.00	-22.0	-1.04%
Coal EUR (US\$/ton)	97.90	-1.6	-1.61%
Coal NWC (US\$/ton)	107.65	-1.7	-1.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15235.00	35.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.9	0.15%	3.75%
Medali Syariah	1,655.7	0.23%	-3.14%
MA Mantap	1,470.4	-1.75%	-6.93%
MD Asset Mantap Plus	1,369.8	-6.32%	-8.20%
MD ORI Dua	1,845.6	-0.57%	-6.59%
MD Pendapatan Tetap	1,033.5	-2.61%	-9.06%
MD Rido Tiga	2,078.5	1.01%	-8.11%
MD Stabil	1,122.9	-0.37%	-4.73%
ORI	1,762.6	0.62%	-4.23%
MA Greater Infrastructure	1,137.2	-2.21%	-6.62%
MA Maxima	910.5	1.36%	1.79%
MA Madania Syariah	950.0	-1.73%	-7.80%
MD Kombinasi	761.6	-1.62%	0.43%
MA Multicash	1,421.6	0.12%	4.53%
MD Kas	1,511.9	0.66%	5.82%

Harga Penutupan 11 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Tertekan Bursa Global. IHSG ditutup turun 2.02% di level 5,702.82, setelah rebound beberapa hari sebelumnya. Seluruh sembilan sektor berakhir tertekan di zona merah, dipimpin aneka industri (-2.92%), keuangan (-2.68%), dan pertambangan (-2.46%). IHSG ditutup melemah di tengah bursa Asia dengan indeks Nikkei 225 Jepang (-3.89%), Kospin Korea Selatan (-4.44%), Hang Seng Hong Kong (-3.54%), dan Shanghai Composite (-5.22%) ditutup melemah lebih dalam. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.19 Triliun di tengah kekhawatiran terkait perang dagang serta kenaikan suku bunga AS.

Di Bursa Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-2.13%), indeks S&P 500 (-2.06%) dan indeks Nasdaq Composite (-1.25%) ditutup melemah. Bursa Wall Street melemah pada akhir perdagangan Kamis (11/10/2018), di tengah kekhawatiran investor atas memanasnya perang dagang antara AS dan China berikutan risiko dari kenaikan suku bunga. Investor mengkhawatirkan pasar ekuitas akan mengalami kesulitan untuk pulih karena sentimen mengenai kenaikan suku bunga serta ketidakpastian tentang pertumbuhan laba korporasi yang akan dirugikan oleh perang dagang AS dengan China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,660 —5,745). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,702. Tekanan jual yang terjadi pada indeks tampaknya berpotensi untuk berlanjut dengan menguji support level 5,660. MACD berada pada kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat diperkirakan dapat menguji resistance level 5,745. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (08 Oktober - 12 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Retail Sales (YoY)	Aug-18	6,1%	2,9%	3,0%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	EUR 17,2 miliar	EUR 16,5 miliar	EUR 19,1 miliar
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Aug-18	GBP -1,27 miliar	GBP -0,11 miliar	GBP -1,80 miliar
10	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Aug-18	1,0%	0,6%	0,7%
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Sep-18	2,3%	2,7%	2,7%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Sep-18	2,2%	2,2%	2,4%
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 05- 2018	5,99 juta barel	7,98 juta barel	-0,33 juta barel
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 06-2018	214 ribu	207 ribu	209 ribu
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	1660 ribu	1656 ribu	1644 ribu
12	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Sep-18	-	USD 27.91 billion	USD 31.00 billion
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Sep-18	-	2,0%	2,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indonesia Aman dari Krisis.** Dalam forum pertemuan IMF-World Bank di Bali, Direktur Pelaksana IMF, Christine Lagarde, menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang cenderung aman dari krisis. Meskipun volatilitas global akibat perang dagang AS-Tiongkok saat ini membawa resiko dan dampak negatif kepada mayoritas negara berkembang, ia menyebut bahwa Indonesia dapat dikatakan relatif aman dari krisis karena sejauh ini fundamental ekonomi yang masih cukup bagus. Ia juga menyatakan bahwa pengalaman Indonesia yang mampu menangani krisis keuangan 20 tahun yang lalu menjadi salah satu faktor amannya Indonesia dari krisis yang diakibatkan oleh ketidakpastian global. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Inflasi AS Melambat.** Inflasi AS pada bulan September mengalami perlambatan menjadi sebesar 2,3% (YoY), setelah pada bulan sebelumnya inflasi mencapai 2,7%. Angka ini bahkan lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 2,4%. Perlambatan ini didorong oleh melambatnya pertumbuhan harga penyewaan barang serta turunnya tingkat harga energi di AS. Meskipun terjadi perlambatan inflasi, akan tetapi diprediksi hal ini tidak akan mengubah arah kebijakan The Fed dalam menaikkan tingkat suku bunga pada Desember mendatang. *(sumber: CNBC)*
- Trump Untuk Kedua Kalinya Mengkritisi The Fed.** Untuk kedua kalinya, Presiden AS, Donald Trump mengkritisi kebijakan The Fed pada hari Kamis, 11 Oktober. Ia menyatakan bahwa kebijakan The Fed telah membuat pembiayaan defisit AS menjadi cukup mahal karena tingginya tingkat suku bunga. Namun demikian, menurut juru bicara gedung putih, pihak eksekutif AS tidak akan melakukan intervensi kepada The Fed karena masih menghargai independensi Bank Sentral. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 11.4 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) mengantongi kontrak baru sebesar Rp11,4 triliun hingga September 2018. Perolehan kontrak baru ini meningkat sebesar 34,2% dibandingkan dengan perolehan hingga Agustus 2018 sebesar Rp8,49 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru pada September 2018 salah satunya adalah proyek Jalan Lingkar Jatigede senilai Rp217,4 miliar.
- Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada September 2018 didominasi oleh lini bisnis konstruksi & energi sebesar 90,7%, properti sebesar 8,3%, dan lini bisnis lainnya sebesar 1%. Adapun, berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah tercatat sebesar 25,1%, BUMN sebesar 26,7%, dan swasta atau lainnya sebesar 48,2%.
- Berdasarkan tipe pekerjaannya, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 64,6%, proyek jalan dan jembatan sebesar 19,7%, dan proyek infrastruktur lainnya sebesar 15,7%. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal SKRN Rp 200 Miliar

- PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (SKRN) mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar pada 2019 untuk pembelian peralatan. Secara rutin belanja modal perseroan memang dianggarkan untuk pembelian crane dan alat berat pendukung lainnya. Pada 2018, perusahaan mengalokasikan capex Rp600 miliar.
- Jumlah capex ini sama dengan 2017. Tahun depan, capex kami anggar Rp200 miliar. Sumbernya kombinasi kas internal dan eksternal. Saat ini, SKRN memiliki 267 alat, yang 149 di antaranya merupakan crane berbagai ukuran. Utilisasinya sudah mencapai 90% karena banyaknya pengoperasian proyek. Sampai akhir 2018, perusahaan berencana menambah 40 unit crane lagi.
- Dalam melaksanakan IPO, perseroan melepas 300 juta saham atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Harga pelaksanaan Rp 700 per saham, sehingga perseroan meraup dana Rp 210 miliar. Mayoritas dana hasil IPO atau sekitar 50% digunakan untuk pembayaran uang muka pembelian alat. Pelunasannya akan memakai pendanaan dari pihak ketiga.
- Sejumlah 25% hasil IPO lainnya dialokasikan untuk pelunasan utang, dan 25% sisanya dipakai sebagai dana modal kerja. Modal kerja itu mencakup kebutuhan operasional seperti biaya pemeliharaan dan mobilisasi alat. (Sumber:bisnis.com)

PPRE Catat Kontrak Baru Rp 4 Triliun

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) telah mengantongi kontrak baru Rp4 triliun sampai dengan September 2018 atau setara dengan 53,33% dari target yang dipasang perseroan pada tahun ini.
- Perseroan meraih kontrak baru senilai Rp900 miliar pada kuartal III/2018. Kontrak baru pada kuartal III/2018 berasal dari proyek Terminal 3 - section 1 (runway) Bandara Soetta, Gempol - Pasuruan Toll Road, Serang - Panimbang Toll Road (interchange), jalan akses Pelabuhan Patimban, serta pekerjaan formwork pada Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya & Apartment Begawan Malang.
- Dengan demikian, kontrak baru PPRE mencapai total Rp4 triliun sepanjang sembilan bulan pertama 2018. Perseroan optimis target kontrak baru sebesar Rp7,5 triliun sepanjang 2018 dapat tercapai, kendati Januari - September 2018 baru tercapai 53,33%.
- Kontrak baru PPRE didominasi pekerjaan jasa pertambangan dengan kontribusi 60%. Selanjutnya, civil work 30%, readymix 3%, formwork 3%, erector 2%, boredpiled 1%, dan rental 1%.
- Dengan kontrak baru mencapai Rp4 triliun hingga September 2018, maka order book atau kontrak dihadapi perseroan mencapai Rp13 triliun. Ini terbagi atas kontrak carry over 2017 sebesar Rp9 triliun dan kontrak baru sebesar Rp4 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**UNTR Targetkan Penjualan Batubara 6.8 Juta Ton**

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) melalui anak usahanya PT Tuah Turangga Agung (TTA) optimistis menjual batu bara sejumlah 6,8 juta ton sampai dengan akhir 2018, meningkat 7,42% dari realisasi tahun lalu sebesar 6,3 juta ton.
- Sampai dengan akhir 2018 perseroan membidik volume produksi atau penjualan batu bara dari TTA sejumlah 6,8 juta ton. Per Agustus 2018, kinerja penjualan sudah mencapai 5,58 juta ton, naik 20,27% year-on-year (yoy) dari periode 8 bulan pertama 2017 sejumlah 4,64 juta ton.
- TTA sebagai induk unit usaha pertambangan UNTR memegang sejumlah konsesi tambang batu bara dengan perkiraan total cadangan 400 juta ton. Tingkat kalori berkisar dari kelas menengah hingga kalori tinggi.
- Perusahaan juga memiliki 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral yang memproduksi batu bara kokas. Akuisisi tambang yang memiliki cadangan 40 juta ton di Kalimantan Tengah rampung pada Maret 2017. Sara menyebutkan, sampai akhir 2018 volume produksi dan penjualan batu bara kokas berkisar 700.000 ton.
- Perseroan juga akan memacu ekspansi emas setelah menyelesaikan proses pengalihan (hand over) tambang Martabe di Sumatra Utara. Diperkirakan hand over dapat dilakukan pada akhir 2018. Pada 2017, tambang Martabe membukukan laba bersih sebesar US\$150 juta dengan produksi emas mencapai 350.000 ons. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales APLN Rp 1.94 Triliun

- PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) telah membukukan nilai pemasaran atau marketing sales sebesar Rp1,94 triliun hingga akhir kuartal III/2018, atau baru sekitar 40% dari target perseroan tahun ini Rp4,9 triliun. Dengan target sebesar Rp4,9 triliun, artinya APLN harus mengejar nilai pemasaran hampir Rp3 triliun pada kuartal keempat ini.
- Namun, target Rp4,9 triliun termasuk turut memperhitungkan rencana penjualan lahan senilai Rp750 miliar, yang mana kemungkinan tidak jadi direalisasikan. Bila demikian, berarti perseroan akan mengejar target sekitar Rp4,2 triliun, atau tersisa sekitar Rp2,3 triliun lagi.
- Adapun, hingga akhir semester pertama tahun ini, APLN sudah membukukan marketing sales Rp1,42 triliun. Dengan demikian, pada periode kuartal ketiga saja, capaian marketing sales hanya Rp520 miliar.
- Hingga akhir tahun lalu, APLN berhasil membukukan marketing sales sebesar Rp5,07 triliun. Target sebesar Rp4,9 triliun tahun ini relatif lebih kecil dibandingkan tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

KINO Beli Saham Morinaga Kino Indonesia

- PT Kino Indonesia Tbk (KINO) akan membeli seluruh saham milik Morinaga & Co. Ltd pada PT Morinaga Kino Indonesia (MKI). Transaksi ini ditargetkan rampung pada tahun depan. Finalisasi akan dilakukan di Januari 2019.
- Sebelumnya, Morinaga & Co Ltd memiliki 51% saham MKI. Pada saat finalisasi, Morinaga & Co Ltd akan melepas semua saham MKI tersebut ke KINO. Sehingga, KINO akan menjadi pengendali pada Morinaga Kino Indonesia. Nilai transaksi akuisisi tersebut Rp 74,90 miliar. Morinaga akan menjual keseluruhan saham mereka sejumlah 72.857 lembar kepada KINO.
- Dana untuk akuisisi Morinaga diambil dari dana IPO dan kas internal. Dari dana IPO sekitar Rp 38 miliar dan sisanya dari kas internal. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.